

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani. (2009). Studi komparatif tingkat religiusitas antara remaja yang salah satu orang tuanya berkarir dengan remaja yang kedua orang tuanya berkarir. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 55-56.
- Ali. (2007). Hubungan tingkat religiusitas dengan kecemasan moral pada mahasiswa fakultas psikologi universitas wangsa manggala. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 11-12.
- Ancok, D., Nashori, F., & Suroso. (2001). *Psikologi islami : solusi islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Astra, Y. (2005). Hubungan religiusitas dengan perilaku agresif pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 4(6), 87.
- Azizah, R. K. (2016). Religiusitas, regulasi diri dan kaitanya dengan prestasi belajar matematika. 8(1), 12.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bruinessen, M. V. (1992). *Tarekat naqsyabandiyah di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Daulay, H. P. (2001). *Historitas dan eksistensi pesantren, sekolah dan madrasah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Daulay, H. P. (2009). *Sejarah pertumbuhan dan pembaruan pendidikan islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Davidoff. (1981). *Psikologi suatu pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Dhofier, Z. (1982). *Tradisi pesantren, studi tentang pandangan hidup kiai*. Jakarta: LP3ES.
- Fridayanti. (2015). religiusitas, spritualitas dalam kajian psikologi dan urgensi perumusan religiusitas islam. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2 (2), 201-202.
- Golemen. (1982). *Introductory psychology*. New York: Random House.
- Hartono. (2004). Hubungan antara kepatuhan dan otonomi santri remaja di pesantren Darul Ulum Jombang. *Jurnal Psikologi*, XIV(2), 59-71.
- Inayah, E. F. (2014). Sistem pendidikan formal di pondok pesantren (Studi pada Pondok Pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan). *Jurnal Sociologie*, I (3), 214-215.
- Jalaludin. (2010). *Psikologi agama*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Kamal, M. (2005). Perbandingan tingkat kepatuhan santri terhadap kiai antara pondok pesantren modern dengan pondok pesantren tradisional (salafi). *Jurnal Psikologi*, 1(1), 44-45.
- Kendler. (2003). Dimension of religiosity and their relationship to lifetime psychiatric and substance use disorder. *Journal of Religiosity and Psychiatric Disorders*, 3(2), 160.
- Kirschner, D. (2010). Marital satisfaction, health & happiness is high marital satisfaction the fountain of youth. *Journal Psychology*, 5(2), 73-78.
- Krisnatuti, D. D. (2011). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan kepatuhan dan kemandirian santri remaja. *Jurnal Ilmiah*, 4(1), 22.
- Krisnatuti, D., Herawati, T., & Dini, N. R. (2011). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan kepatuhan dan kemandirian santri remaja. *Jur.Ilm.Kel.&Kons.*, 4(2), 148-155.
- Kusumadewi, S. H. (2012). Hubungan antara dukungan sosial peer group dan control diri dengan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja putri di pondok pesantren Modern Assalaam Sukoharjo. *Jurnal Psikologi Sosial*, II(1), 12.
- Luyten, C. (2005). The theory and treatment of depression: Toward of dynamics of interactionism model. *Journal Psychology*, 12(2), 5.
- Ma'rufah, S., Matulesy, A., & Noviekayati. (2014). Persepsi terhadap kepemimpinan kiai, konformitas dan kepatuhan santri terhadap peraturan Pesantren. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2), 97-99.
- Minza. (2001). Efektivitas pelatihan teknik mempengaruhi secara rasional terhadap kepatuhan anak. *Psikologika*, VI(11), 15-26.
- Muhammad, D. (2011, Juli 19). *khazanah*. Dipetik juni 3, 2016, dari Replubika: <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/11/07/19/lokvps-di-indonesia-santri-ponpes-mencapai-365-juta>
- Muhibudin, U. A. (2005). *Mozaik pesantren: metamorfosa pesantren, tradisi, modernitas dan postradisionalisme*. Jakarta: PT. Ababil Citra Media.
- Nabila, H., & Noor, H. (2016). Hubungan antara self control dengan obedience pada siswa. *Prosiding Psikologi*, 2(2), 571-576.
- Nashori, F. (2008). *Psikologi sosial islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Pargamen, K. (1998). The dimensions of religiosity: A conceptual model with an empirical test. *The International Journal for the Psychology of Religion*, IV(3), 67.
- Rahardjo, M. D. (1985). *Pergulatan dunia pesantren*. Jakarta: P3M.

- Reksoatmodjo, T. (2009). *Statistik untuk psikologi dan pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Risnawati, G. &. (2012). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.
- Russell, N. J. (2011). Milgram's obedience to authority experiments: Origins and early evolution. *British Journal of Social Psychology*, I(1), 140-162.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sears. (1994). *Psikologi sosial. Jilid II, edisi V*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Setiawan, N. (2015, December 28). Diambil kembali dari http://repository.unpad.ac.id/734/1/teknik_samplng1.pdf
- Soekanto. (1982). *Kesadaran hukum dan kepatuhan hukum*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamto. (1999). *Kepemimpinan kiai dalam pesantren*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Suprayogo, I. (2007). *Kyai dan politik; membaca citra politik kiai*. Malang: UIN-Malang Press.
- Syafaat, Aat, Sahrani, & Muslih. (2008). *Peranan pendidikan agama islam dalam mencegah kenakalan remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ulum, M. M., & Wulandari, R. D. (2013). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan berdasarkan teori kepatuhan milgram. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 1 (1), 254.
- Vegel. (1980). *Thinking about psychology*. Nelson-Hall: Chicago.
- Wahid, A. (1995). *Pesantren sebagai subkultur*. Jakarta: LP3ES.
- Walid, M. (2011). Kepemimpinan spiritual kharismatik (telaah kritis terhadap kepemimpinan KH. Achmad Muzakki Syah pengasuh Pondok Pesantren Al-Qodiri). *Jurnal Falasifa*, 2(2), 15.
- Wrightsmann. (2000). *Contemporary issues in social psychology*. California.